

Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Program Sistem Informasi Desa (SID) Di Desa Gemurung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo

Oleh :
Ikko Della Pramesswary,

DOSEN PEMBIMBING: Dr. ISNAINI RODIYAH, M.SI

DOSEN PENGUJI 1 : ILMI USROTIN CHOIRIYAH, M.AP

DOSEN PENGUJI 2 : LAILUL MURSYIDAH, M.AP

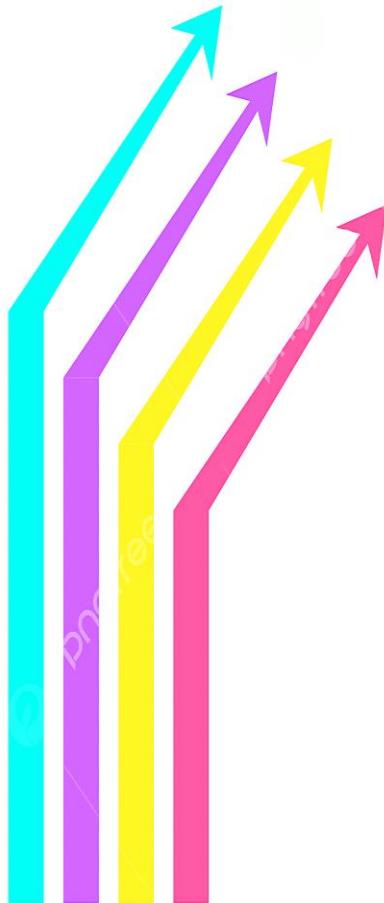
Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2024



Pendahuluan



- Teknologi informasi memainkan peran penting dalam mempercepat proses akses layanan public. Dengan adanya system digital, masyarakat dapat mendapatkan informasi dan layanan dengan lebih efisien, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pengguna.
- Sistem Informasi Desa (SID) adalah sebuah platform digital yang dirancang untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola informasi dan data secara terpusat. SID digunakan untuk mengelola berbagai informasi terkait desa, seperti data kependudukan, potensi sumber daya, pembangunan, dan pelayanan publik.
- Menurut Sugeng (2002), Kualitas sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang diperlukan untuk memberikan layanan yang professional. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengalaman kerja sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan SID dan meningkatkan pelayanan serta administrasi desa.
- Tujuan Sistem Informasi Desa (SID) diantaranya ialah :
 - a).Menganalisis kualitas SDM aparatur desa dalam pelaksanaan SID.
 - b).Mengidentifikasi kendala yang dihadapi aparatur desa
 - c). Memberikan rekomendasi untuk pengembangan SDM aparatur desa.

Pendahuluan

Sistem Informasi Desa (SID) mulai diperkenalkan di Indonesia sebagai bagian dari implementasi Undang-Undang Desa yang disahkan pada tahun 2014 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Dalam UU No. 6 Tahun 2014, terutama pada Pasal 86, menetapkan bahwa desa berhak mendapatkan akses ke informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Tujuannya untuk meningkatkan otonomi desa dan memberikan dasar hukum untuk pengelolaan pemerintahan desa, termasuk pembentukan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai alat untuk mengelola informasi dan data desa.



Pelaksanaan program SID di desa ini sangat penting untuk pembangunan dan pemerintahan yang efektif, jadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas SDM yang terlibat dalam program SID di desa. Desa Gemurung, yang berada di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu dari banyak desa di Indonesia yang berupaya menerapkan SID, dan saat ini SID hanya dimanfaatkan secara terbatas, seperti untuk berita kegiatan desa, tanpa pemanfaatan maksimal untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, analisis mendalam terkait kondisi SID di desa ini diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.



Permasalahan yang ditemui

Pada laman sistem informasi desa gemurung yang sedang berjalan ditemukan permasalahan salah satunya minimnya pengetahuan perangkat desa dalam melakukan pengelolaan website desa sebagai sarana dari sistem informasi desa dan beberapa informasi data milik desa masih belum berjalan optimal dan belum up-to-date, dengan banyak data yang tidak diperbarui secara berkala. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian informasi. Hal ini dapat dinilai dengan realisasi sistem informasi desa yang sedang berjalan pada desa.

Tabel 1: Realisasi Sistem Informasi Desa Gemurung

No.	Tujuan SID	Uraian	Realisasi	Keterangan
1.	Pemetaan kondisi dan potensi desa	- Pemetaan kondisi desa - Potensi yang dimiliki desa	✓ -	Terealisasi namun, Profil wilayah yang terdapat pada SID tidak diperbarui sehingga ketidaksesuaian informasi yang tidak akurat. Pada SID tidak menjelaskan potensi desa yang dimiliki.
2.	Memperkuat kualitas pelayanan	- Pelayanan Administrasi - Pelayanan Barang - Pelayanan Jasa - Pelayanan Regulatif	✓ - - -	Terealisasi, tetapi literasi digital aparatur desa perlu ditingkatkan Tidak terealisasi. Tidak terealisasi. Terealisasi.
3.	Memperkuat perencanaan dan pengawasan pembangunan kawasan desa	- APBD - RKP - PAK - Program Kerja	✓ ✓ ✓ ✓	Terealisasi. Terealisasi. Terealisasi. Terealisasi.

Olah penulis sumber dari laman website SID, 2024

Pada tabel 1.1 pelayanan yang diberikan aparatur Desa Gemurung melalui SID masih belum maksimal. Terdapat beberapa pelayanan yang tidak direalisasikan oleh aparatur desa. Meskipun Pemetaan kondisi desa telah dilakukan, namun profil wilayah SID belum diperbarui, sehingga terjadi ketidaksesuaian informasi yang menyebabkan data tidak akurat. Selain itu, potensi desa yang seharusnya tercantum dalam SID tidak ada. Akibatnya, informasi tentang kekuatan dan peluang desa tidak tercatat dengan baik. Pada bagian pelayanan masih belum optimal, pelayanan barang dan jasa masih tidak dapat direalisasikan oleh apartur desa.

Kondisi ini tentunya tidak ideal dan harus segera diperbaiki agar masyarakat dapat mendapatkan manfaat maksimal dengan adanya SID. Diperlukan langkah-langkah strategis untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, dalam konteks ini yaitu aparatur desa Gemurung, sehingga pelayanan SID dapat berjalan sesuai tujuan dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh warga desa.

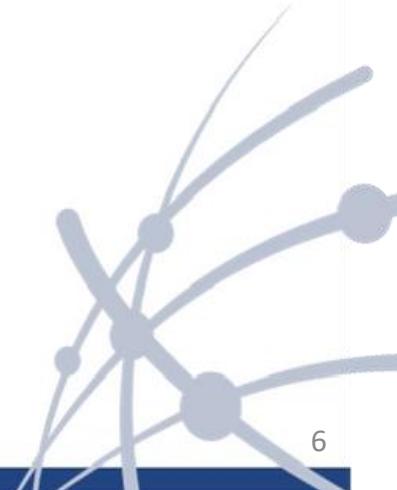


Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian yang dilaksanakan oleh TW Wijaya, et al ., pada tahun 2023 dengan judul “Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Mengelola Sistem Informasi Desa Berbasis Website” .

Kedua, Peneliti tersebut dilakukan oleh D Hertati, et al., 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa” .

Ketiga, Peneliti tersebut dilakukan oleh Haryati, et al., 2023 yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Aparatur Dalam Penyelenggaraan Administrasi Di Kantor Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali” .



Metode



Jenis Penelitian. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.



Lokasi Penelitian.

Di Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo



Teori Kualitas SDM (Matutina 2001), yang mencakup 3 indikator utama:

- 1) Pengetahuan, Kemampuan intelektual dan pemahaman mendalam yang dimiliki karyawan.
- 2) Keterampilan, Kemampuan teknis dan operasional dalam bidang tertentu.
- 3) Kemampuan, Kompetensi yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab.



Teknik Pengumpulan Data. Menggunakan Dokumentasi, wawancara, dan observasi.



Teknik penentuan informan. menggunakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel data dengan pertimbangan khusus.



Teknik analisis data. yang digunakan mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman, yang melibatkan empat langkah utama. pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Gemurung Kecamatan Gedangan. Untuk memperoleh pemahaman mengenai Pelaksanaan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Gemurung Kecamatan Gedangan, beberapa hal perlu diperhatikan yang terkait dengan teori Kualitas SDM. Matutina (2001:205) menegaskan tiga indikator terkait Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Ketiga indikator tersebut meliputi : Pengetahuan, Keterampilan, dan Kemampuan

1. Pengetahuan

Pengetahuan aparatur desa tentang SID di Desa Gemurung terbatas, terutama dalam pengelolaan fitur teknis dan administrasi yang lebih kompleks. Pelatihan yang diberikan hanya mencakup aspek dasar, seperti pengisian data penduduk dan berita, yang membuat pemahaman aparatur desa tentang fungsi lengkap SID terbatas.

Tabel 2. Daftar pengelola Sistem Informasi Desa (SID)

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	M. Syamsul Huda	Kasi Kesejahteraan	SMA
2	M. Alfan	Sekretaris Desa	S1

Sumber: Pemerintah desa Gemurung tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dua perangkat desa di Desa Gemurung mengelola sistem informasi desa (SID). Meskipun pendidikan perangkat desa yang ditunjuk sebagai pengelola website sudah memadai, mereka menghadapi kesulitan dalam pengelolaan SID. Aparatur Desa Gemurung memiliki pemahaman dasar tentang Sistem Informasi Desa (SID), tetapi belum optimal karena latar belakang pendidikan yang tidak relevan, minimnya pelatihan teknis, dan keterbatasan pengetahuan terkait keamanan data. Diperlukan pelatihan intensif dan dukungan teknis berkelanjutan untuk meningkatkan pemanfaatan SID secara efektif.



Hasil dan Pembahasan

2. Keterampilan

Aparatur Desa Gemurung memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan Sistem Informasi Desa (SID), namun terbatas pada fungsi dasar seperti pengunggahan berita dan data penduduk. Inovasi dan kreativitas dalam memanfaatkan fitur lanjutan SID masih rendah, sehingga pelayanan publik berbasis teknologi belum maksimal. Diperlukan pelatihan teknis dan dorongan inovasi untuk meningkatkan keterampilan aparatur desa dalam memanfaatkan SID secara optimal.

Untuk memperbaiki pelayanan publik, dilakukan evaluasi rutin menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) melalui survei kepada warga. Hal ini membantu aparatur desa menilai kepuasan masyarakat dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan SID secara berkelanjutan.

Dari gambar 2 Hasil survei kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa tingkat kepuasan di Desa Gemurung adalah 98,60% dari 100, menurut 102 orang yang disurvei. Data ini menunjukkan bahwa layanan informasi SID efektif, Aparatur desa dapat mengukur kepuasan masyarakat dan melakukan perbaikan berkelanjutan pada layanan informasi mereka dengan menggunakan metode survei dan IKM. Ini adalah kemajuan besar dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa terhadap warganya.

Gambar 2. Survey IKM Desa Gemurung



Sumber : Pemerintah Desa Gemurung, 2024

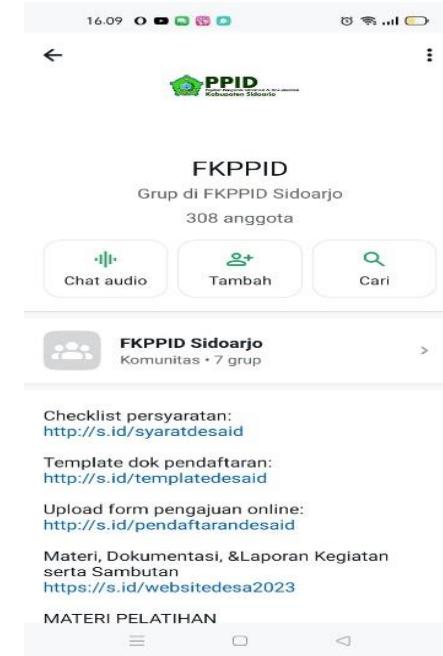


Hasil dan Pembahasan

3. Kemampuan

Aparatur Desa Gemurung memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengolah data menggunakan SID untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi. Namun, kemampuan teknis terkait keamanan sistem dan penyelesaian masalah masih rendah, sehingga sering bergantung pada bantuan eksternal. Diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemandirian teknis dan keamanan data guna mendukung pengelolaan SID yang lebih optimal.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa para operator dapat bergabung dalam komunitas ini untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi untuk masalah yang mereka temui saat menggunakan SID. Selain itu, dukungan dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Sidoarjo untuk memberikan bantuan teknis dan informasi terkini mengenai pengoperasian SID, sehingga kendala yang muncul dapat diatasi dengan cepat. Selain itu, ada kemungkinan untuk mengadakan pertemuan pertukaran secara teratur untuk membahas masalah dan solusi yang telah diambil oleh masing-masing desa. Para operator dapat saling belajar.



Gambar 3. Tangkapan layar grup whatsapp Operator SID kab Sidoarjo

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan mengenai kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur desa dalam pelaksanaan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan, dapat disimpulkan bahwa Kualitas SDM berdasarkan indikator pengetahuan, terkait pemahaman aparatur desa sudah paham dengan fungsi SID tetapi masih belum optimal, dikarenakan adanya kendala terkait pemanfaatan SID terutama pada integrasi dengan sistem pelayanan publik yang lain serta pendidikan yang tidak relevan. Terkait penguasaan teknologi informasi dan komunikasi aparatur Desa Gemurung juga belum optimal dikarenakan minimnya pelatihan.

Berdasarkan indikator keterampilan, terkait inovasi dan kreatifitas aparatur Desa Gemurung tidak melakukan inovasi hanya memanfaatkan fitur dasar dari versi gratis. Terkait pelayanan publik, aparatur desa telah memberikan layanan dan informasi yang cepat, tepat, dan efisien. Berdasarkan indikator kemampuan, terkait pengolahan data dan perangkat lunak, aparatur Desa Gemurung sudah cukup baik. Kemampuan aparatur desa dalam mengolah data menjadikan pengambilan keputusan yang akurat dan relevan berbasis pada informasi. Serta masalah yang muncul dapat teratasi dengan bergabung dalam komunitas SID di Kabupaten Sidoharjo.



Referensi

- [1] P. P. R. INDONESIA, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014," ACM Int. Conf. Proceeding Ser., vol. 18-April-2, no. 1, pp. 45–54, 2016, doi: 10.1145/2904081.2904088.
- [2] T. Turap, T. B. Merupakan, T. B. Lebih, and T. D. Turap, SISTEM INFORMASI DESA DAN AKSES INFORMASI Puji Rianto, S. Bayu Wahyono, Novi Kurnia, Wisnu Martha Adiputra, Engelbertus Wendaratama I.
- [3] A. Apriyansyah, I. Maullidina, and E. P. Purnomo, "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul," JAKPP (Jurnal Anal. Kebijak. Pelayanan Publik), pp. 10–24, 2019, doi: 10.31947/jakpp.v4i1.5901.
- [4] Pemkab sidoarjo, "Website Resmi Desa Gemurung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo." [Online]. Available: <http://desa-sumberejo.malangkab.go.id/>
- [5] M. Mustiadi, U. Muawanah, and D. Farhan, "KUALITAS SDM, MOTIVASI, DISIPLIN, KOMPENSASI, DAN KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SAMBELIA," SOSIO EDUKASI J. Stud. Masy. dan Pendidik., vol. 7, no. 1, pp. 21–31, Dec. 2023, doi: 10.29408/sosedu.v7i1.24134.
- [6] Heldy Vanni Alam, Pengembangan Sumber Daya Aparatur Desa, vol. 7, no. 1. 2017. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- [7] T. W. Wijaya, C. Damarjati, and A. Kurnianti, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Mengelola Sistem Informasi Desa Berbasis Website," J-Dinamika, vol. 8, no. 2, pp. 300–305, 2023.
- [8] A. R. S. Yuliansyah and D. A. Utami, "Implementasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Melalui Aplikasi SID (Sistem Informasi Desa) Di Desa Gading Watu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik," J. Inov. Adm. Negara Terap. (Inovant), vol. 1, no. 4, pp. 17–27, 2023.
- [9] D. A. Sindiana and I. Rodiyah, "Implementation Of A Website Based Village Information System In The Dukuhsari Village Government Jabon Districe [Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website Pada Pemerintah Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon]," pp. 1–12, 2023.
- [10] P. D. Sugiyono, "Sugiyono, Prof.Dr.," Alfabeta, cv. 2016.
- [11] (2001). Matutina, "Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kedua, Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia."
- [12] D. Z. and M. S. S. I. K. A. H., Buku Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- [13] Sirajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," Anal. Data Kualitatif, vol. 1, p. 180, 2017, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- [14] W. S. Nur, D. Meigawati, and R. H. Sampurna, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi Di Sekretariat Dprd Kabupaten Cianjur," Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara, vol. 7, no. 2, pp. 364–376, 2020.
- [15] M. F. E. Gosal, M. L. Kimbal, and W. Rumawas, "Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi XXI(Maret – April 2016) Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi," J. Ilmu Sos. dan Pengelolaan Sumberd. Pembang., vol. 2, no. April, pp. 19–33, 2016.
- [16] A. R. S. Yuliansyah and D. A. Utami, "Implementasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Melalui Aplikasi SID (Sistem Informasi Desa) Di Desa Gading Watu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik," J. Inov. Adm. Negara Terap. (Inovant), vol. 1, no. 4, pp. 17–27, 2023.
- [17] A. wicaksono W. Wicaksono and A. R. UB, "Kemampuan Aparatur Desa Dalam Pemahaman Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menuju Electronic Desa (e- Desa) Pada Kantor Desa Kedungbocok Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo," JKMP (Jurnal Kebijak. dan Manaj. Publik), vol. 6, no. 2, pp. 137–148, 2018, doi: 10.21070/jkmp.v6i2.3008.



TERIMA KASIH